

Sistem Infomasi Pengarsipan Manifest R7 Pada Bagian Pengolahan Operasional PT.Pos Indonesia Berbasis Web

(Studi Kasus : Kantor Pos Kefamenanu 85600)

Yohanes D.B. Pay^{1*}, Yoseph Kelen², Budiman Baso³

^{1,2,3}Teknologi Informasi; Universitas Timor; Jln Km 09 Kelurahan Sasi, telp/fax ; 0388 2431111; 0388 2431113, e-mail: donboskopy@gmail.com, yosepkelen@unimor.ac.id, budimanbaso@gmail.com

Diterima: 26 Juni 2023 ; Review: 4 Juli 2023; Disetujui: 18 Juli 2023

Cara sitasi : Pay YDB, Kelen Y, Baso B. 2023. Sistem Infomasi Pengarsipan Manifest R7 Pada Bagian Pengolahan Operasional PT.Pos Indonesia Berbasis Web Studi Kasus : Kantor Pos Kefamenanu 85600. Informatics for Educators and Professionals : Journal of informatics. Vol.8 (1) : 29 – 36.

Abstrak: PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu merupakan sebuah perusahaan BUMN yang memiliki prestasi terbaik dalam bidang jasa. Selain itu ia juga memiliki beberapa produk bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi dan sarana-prasarana dalam bidang IMTEK. Namun ia memiliki salah satu keterbatasan dimana pengarsipan Manifest R7nya masih menggunakan sistem manual, sehingga penulis membangun sebuah SIPMAN R7 untuk mempermudah proses pengarsipan secara digital. Penelitian ini menerapkan metode waterfall, dimana metode waterfall ini dapat digunakan untuk perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi Pengarsipan Manifest R7 (SIPMAN R7) berbasis web. Dengan adanya Sipman R7 ini dapat membantu PT. PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 pada bidang pengolahan operasional dalam mengarsipkan Manifest R7 yang di terima maupun diserahkan ke kantor pos lain. Dengan adanya Sipman R7 ini semua Manifest R7 dapat diarsipkan secara digital sehingga mempermudah proses pencarian Manifest R7 yang telah lama di arsipkan dan tidak membutuhkan waktu yang lama karena semua manifest sudah diarsipkan secara terstruktur.

Kata Kunci : Manifest R7, Arsip dan Sistem Informasi

Abstract: PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu is a state-owned company that has the best achievements in the service sector. In addition, he also has several business products that utilize information technology and infrastructure in the field of IMTEK. However, it has one of the limitations where the Manifest R7 archive still uses a manual system, so the author has built a SIPMAN R7 to simplify the digital archiving process. This research applies the waterfall method, where the waterfall method can be used for planning, analysis, design, implementation, and system maintenance. The result of this research is a web-based Manifest R7 Archiving Information System (SIPMAN R7). With Sipman R7, it can help PT. PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 in the field of operational processing in filing Manifest R7 received or submitted to other post offices. With Sipman R7, all Manifest R7 can be archived digitally, making it easier to search for Manifest R7 that has been archived for a long time and does not take a long time because all manifests have been archived in a structured manner.

Keywords: Manifest R7, Archives and Information Systems

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sudah banyak dirasakan manfaatnya bagi semua orang termasuk di dalam organisasi. Teknologi informasi sangat berperan penting untuk kehidupan pada suatu organisasi. Sehingga adanya teknologi informasi, kegiatan di dalam perusahaan akan menjadi semakin lancar, salah satunya bagi proses administrasi pengarsipan, proses administrasi ini termasuk semua masalah terkait administrasi pengarsipan yang ada dalam suatu organisasi, oleh karena itu teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk pengelolaan arsip.

Kehidupan suatu organisasi semakin sulit untuk dipisahkan dari arsip. Arsip adalah alat bantu komunikasi dan sekaligus menjadi berkas kerja yang memuat informasi sesuai maksud dan tujuan pada pembentukannya. Arsip dapat menyediakan bahan pertanggung jawaban hukum. Oleh karena itu Setiap kegiatan yang dilaksanakan akan secara otomatis menciptakan arsip yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Arsip yang tercipta akan bervariasi sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan, mulai dari arsip surat, formulir, dokumen, film, rekaman suara serta lain sebagainya.

PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu merupakan sebuah perusahaan BUMN cabang dari PT.Pos Indonesia (Persero) SOE 85500 yang memiliki prestasi terbaik dalam bidang jasa. Selain dalam bidang jasa PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu memiliki beberapa produk bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi dan sarana-prasarana dalam bidang IMTEK. Peran tersebut sesuai dengan bidang teknologi informasi yang ada pada PT.Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600

Namun pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 ini penulis menemukan salah satu keterbatasan dimana pengarsipan manifest R7nya masih menggunakan sistem manual, dan manifest R7 sendiri adalah bukti lampiran kiriman paket dari pos lain dalam keadaan utuh dan tidak rusak, sehingga semua manifest R7 yang di terima dan di serahkan harus diarsipkan dengan baik sehingga tidak membuat banyak tumpukan kertas yang terserat pada lemari tersebut, seperti yang telah kita ketahui di Indonesia sudah ada banyak pengarsipan yang menggunakan website. Namun pada PT.Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 yang masih menggunakan sistem pengarsipan secara manual dimana proses pengarsipan manifest R7 tidak terstruktur yang mengakibatkan dalam pencarian bukti manifest R7 yang tersimpan akan membutuhkan waktu yang lama sehingga tidak efektif. Maka dari itu, penulis tertarik mendalami proses arsip manifest R7 dan prosedur arsip manifest R7 yang terjadi di PT.Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 sebagai kantor yang melayani pengiriman dan penerimaan barang pos yang masuk ke seluruh wilayah Indonesia dengan sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapinya.

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana membuat sistem informasi Pengarsipan Manifest R7 di PT.Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 berbasis web menggunakan metode *waterfall* dan bagaimana memanfaatkan sistem informasi Pengarsipan Manifest R7 di PT.Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 untuk mengoptimalkan pengarsipan bukti manifest R7?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut merancang sistem informasi pengarsipan Manifest R7 untuk mempermudah proses pengarsipan Manifest R7 pada PT.Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 dan mengimplementasikan sistem informasi pengarsipan Manifest R7 berbasis web.

Manfaat penelitian ini adalah membuat sebuah sistem informasi pengarsipan Manifest R7 yang dapat memudahkan proses pengarsipan Manifest R7 serta membantu bagian pengolahan operasional kantor pos kefamenanu 85600 dalam proses pengarsipan.

2. Metode Penelitian

Metode *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (*step by step*) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu

Requirement Analysis

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam

cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

System and Software Desain

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.

Implementation and Unit Testing

Tahap implementation and unit testing merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum sehingga modul atau sistem tersebut dapat di perbaiki jika terdapat sebuah kesalahan.

Integration and System Testing

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

Operation and Maintenance

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

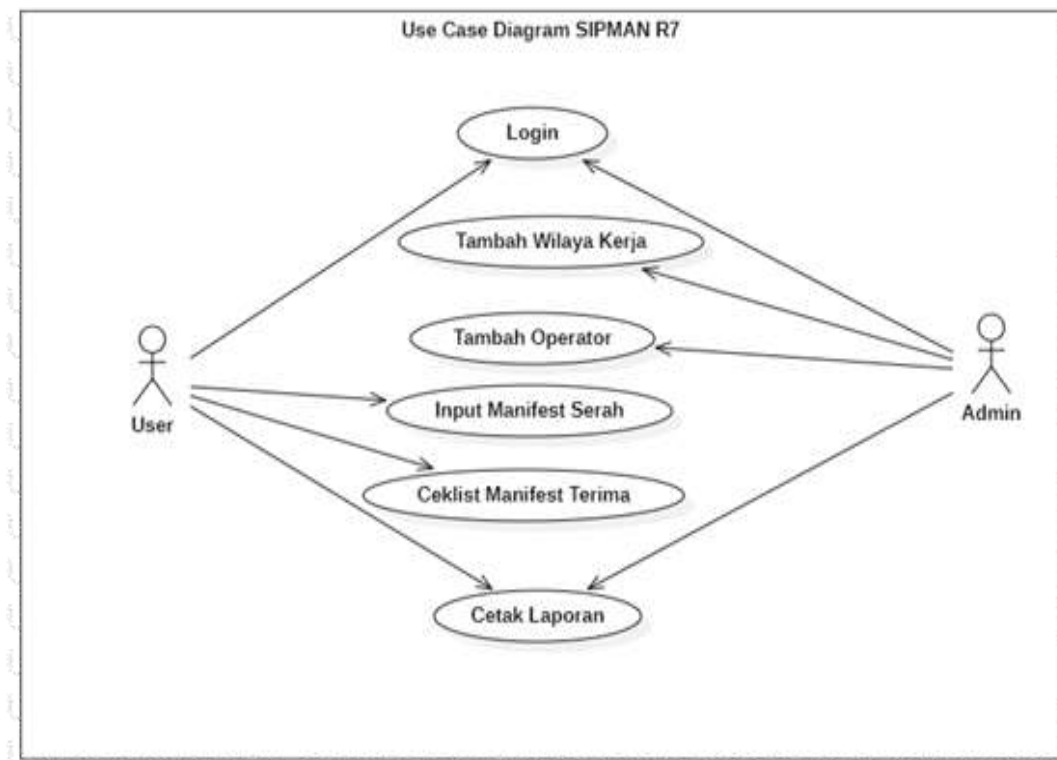
Dalam metode ini terdapat juga keunggulan dan kelemahannya tersendiri. Metode pengembangan Waterfall mempunyai keunggulan dalam membangun dan mengembangkan suatu sistem antara lain : Kualitas yang dihasilkan oleh sistem akan baik. Karena pelaksanaannya secara bertahap atau berurutan. Sehingga tidak terfokus dalam satu tahapan tertentu. Dokumen pengembangan sistem lebih terorganisir, karena dalam setiap fase harus terselesaikan secara lengkap sebelum melangkah ke fase selanjutnya. Jadi setiap fase atau tahapan akan mempunyai dokumen tersendiri.

Dalam proses membangun dan mengembangkan suatu sistem, metode *waterfall* mempunyai kelemahan yaitu: Diperlukan majemen yang lebih baik, sehingga proses pengembangan tidak dapat berjalan secara berulang apa bila suatu system belum terbentuk. Kesalahan kecil akan menjadi sebuah masalah besar jika sejak awal pengembangan tidak terdeteksi kesalahannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Use Case diagram

Use Case diagram merupakan diagram yang menjelaskan interaksi aktor dan sistem serta penjelasan aktivitas yang dapat dilakukan oleh actor terhadap sistem. Gambar berikut *Use Case diagram* dari sistem informasi pengarsipan Manifest R7 pada bagian pengolahan operasional PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600.



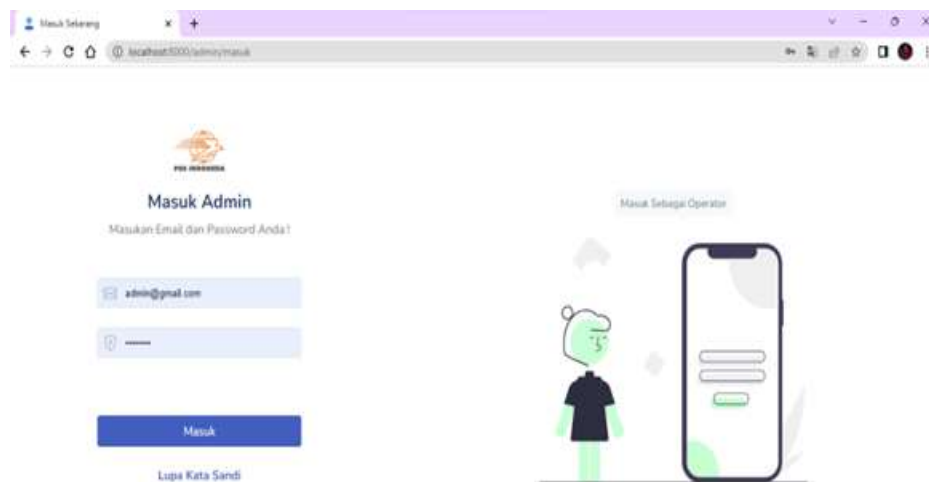
Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 1. Use Case Diagram SIPMAN R7

Tampilan Sistem Admin dan Pengguna

1. Tampilan Login

Berikut adalah implementasi dari Tampilan halaman Login admin dimana ketika admin masuk pada web Sipman R7 ini admin diminta untuk memasukkan email dan password yang telah terdaftar pada databaes. Tampilan halaman login dapat kita lihat pada gambar 2. berikut ini.

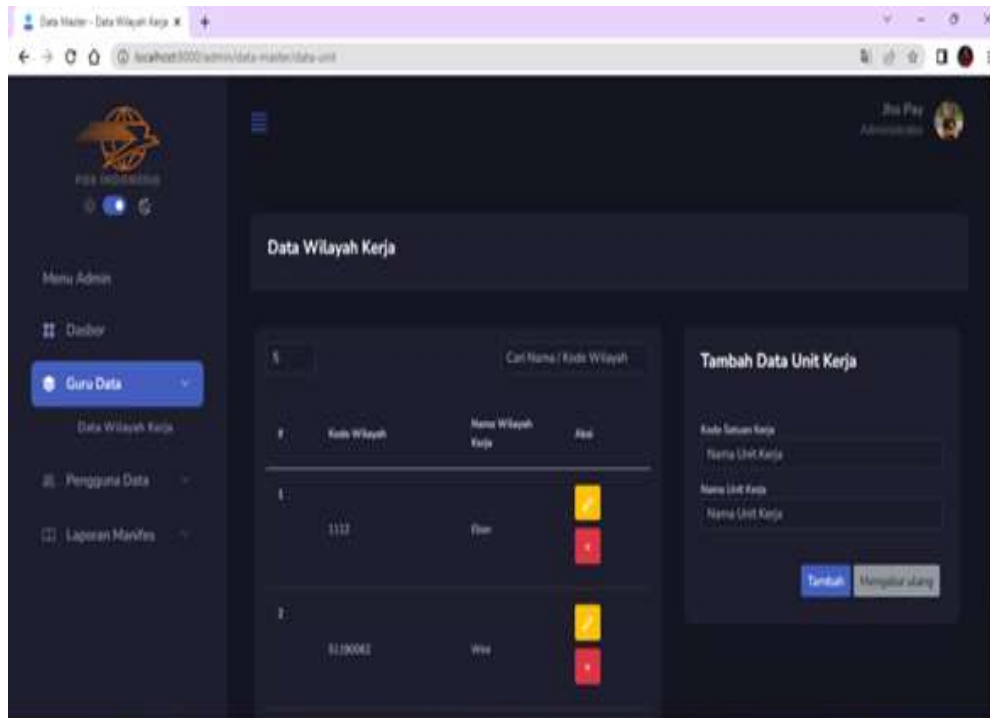


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 2. Login Masuk Admin

2. Tampilan Data Master

Pada tampilan data master ini bertujuan untuk membuat data wilayah kerja baru pada pos lain dan juga mengedit atau menghapus data pengguna pada pos lain jika tidak digunakan. Namun pada gambar 3 dibawa ini terdapat foms untuk membuat data wilayah kerja baru pada pos lain, sehingga hanya admin sendiri yang dapat membuat akun operator baru setelah membuat data master.

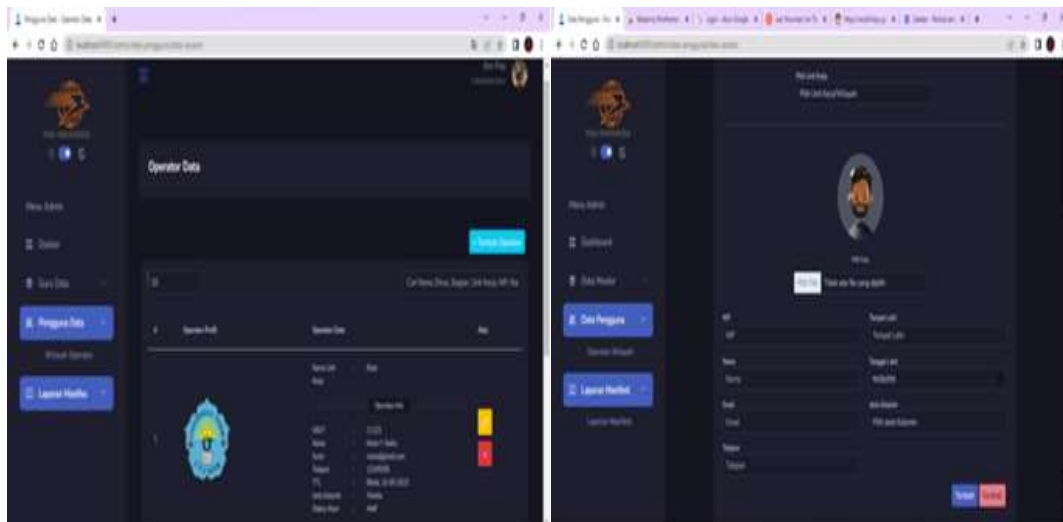


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 3. Data Master

3. Tampilan Data Pengguna

Pada tampilan data pengguna ini admin dapat membuat akun pengguna baru atau pengguna biasa, pengguna baru tidak dapat membuat akun baru kecuali admin sendiri yang mendaftarkannya karena sebelum admin membuat pengguna baru admin harus membuat data master untuk wilayah kerja baru. Pada tampilan data master ini juga bisa mengedit dan menghapus data data pengguna. Tampilan data pengguna dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini.

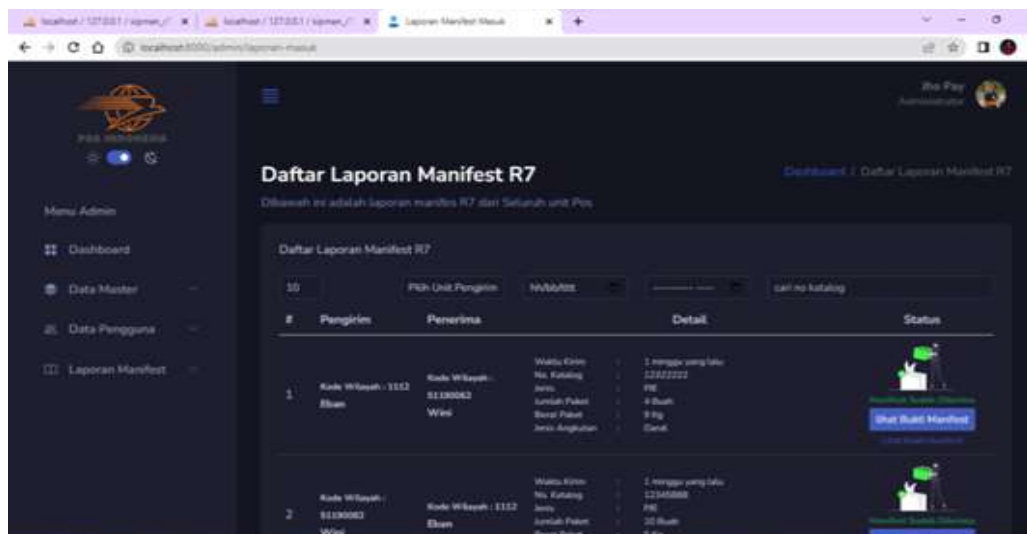


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 4. Data Pengguna

4. Tampilan Laporan Manifest

Pada tampilan laporan manifest admin dibawa ini berisi semua manifest yang di simpan oleh operator atau pengguna di berbagai wilayah. Pada laporan manifest admin ini juga berfungsi untuk membantu proses pelaporan jika sewaktu pengguna di pos lain sedang berdad di luar maka admin dapat mencetak laporan tersebut. Tampilan laporan admin dapat dilihat pada gambar 5.

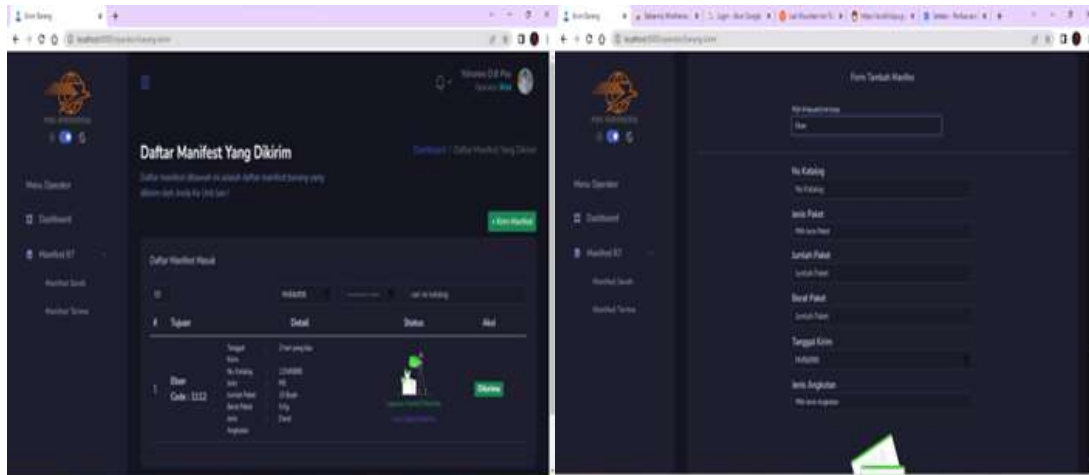


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 5. Laporan Manifest

5. Tampilan Manifest Serah

Pada tampilan manifest serah pada gambar 6, dibawa ini terdapat perintah dimana pengguna menginput data yang akan didistribusikan ke kantor pos lain sekaligus mengarsipkannya dan pada halaman manifest serah ini pengguna juga bisa langsung mencetak laporan manifest yang telah diarsipkan.

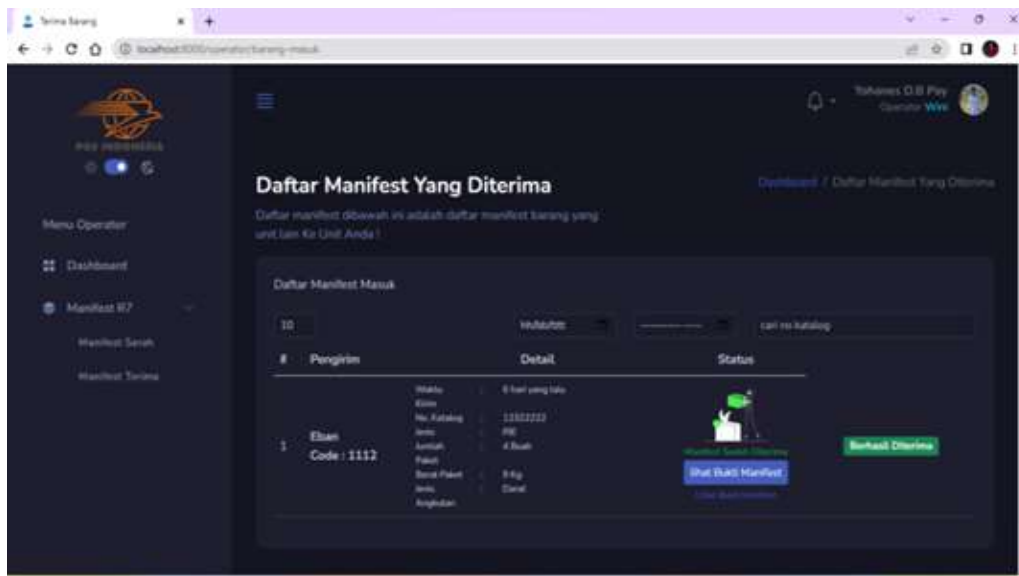


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 6. Manifest Serah

6. Tampilan Manifest Terima

Pada tampilan manifest terima dibawa ini pengguna hanya mengecek kesamaan data yang tertera pada paket kiriman dengan bukti kiriman yang ada di foto bukti kiriman tersebut, sedangkan untuk mencetak laporannya masih sama dengan manifest serah diatas.

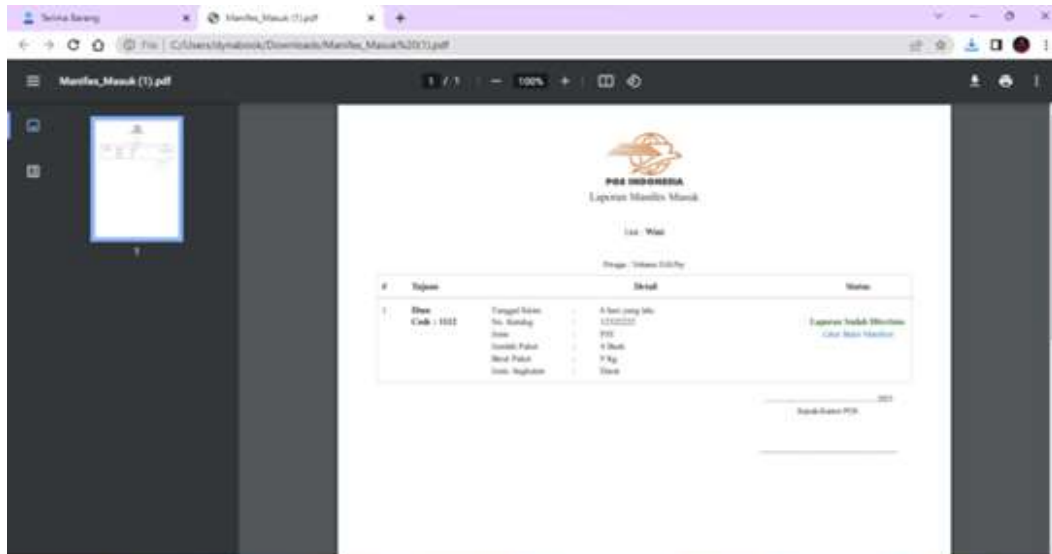


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 7. Manifest Terima

7. Tampilan Hasil Laporan Manifest

Hasil laporan manifest dibawa ini berisi semua laporan yang telah pengguna menginput dan menerima semua manifest, namun tampilann dibawa ini akan muncul ketika pengguna telah mencetak laporan manifest.



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 8 Hasil laporan manifest

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa, dengan adanya Sipman R7 ini dapat membantu PT. Pos Indonesia (Persero) Kefamenanu 85600 pada bidang pengolahan operasional dalam mengarsipkan manifest r7 yang di terima maupun diserahkan ke kantor pos lain.

Pada Sipman R7 ini juga berfungsi mengarsipkan Manifest R7 secara digital sehingga dapat mempermudah proses pencarian Manifest R7 yang telah lama di arsipkan dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan hasil uji *Black Box Teting* semua fungsi dan *Tools* yang ada pada SIPMAN R7 dapat berjalan dengan baik, sehingga SIPMAN R7 dapat mengarsipkan Manifest R7 sesuai prosedur yang telah dirancang.

Referensi

- [1] Arijal Bela Praja, Darmansah, Sena Wijayanto Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON) Hal: 273–282 Volume 3, Nomor 3, Maret 2022 Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode *Waterfall*
- [2] Sri Rejeki, Kusdarnowo Hantoro, Rakhmat Purnomo Journal of Information and Information Security (JIFORTY) Vol. 1, No. 2, Desember 2020 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Dengan Metode Waterfall di Dinas Lingkungan Hidup
- [3] Riza Syahril, Djanuri, Dwi Rizkyana JURNAL REKAYASA INFORMASI SWADHARMA (JRIS) VOL 01 NO 02 JULI 2021 Sistem Informasi Kearsipan Dokumen Surat Jalan Berbasis Web Pada Pt Olak Kemang
- [4] Romindo, Novia Ameylia Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer Volume 3, Number 2, April 2019 Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu, SH., M.Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall
- [5] Sintia Mahmudah, Lisda Widiastuti, Siti Ernawati JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA, Vol 3, No 3, Juli 2019 Sistem Informasi Manajemen Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar (Studi Kasus : Ma Darul Ihya Bogor).